

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
KOMPETENSI DASAR MENGIDENTIFIKASI PERUBAHAN YANG TERJADI PADA
PERTUMBUHAN HEWAN DAN TUMBUHAN MELALUI
METODE *PICTURE AND PICTURE*
PADA SISWA KELAS II MI MA'ARIF NU KABUNDERAN
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh :
TITIN KHASANAH
NIM 092336012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TITIN KHASANAH
NIM : 092336012
Prodi : PGMI/T-NR
Jurusan : Tarbiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kompetensi Dasar
Mengidentifikasi Perubahan yang Terjadi pada Pertumbuhan Hewan dan
Tumbuhan Melalui Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas II MI
Ma'arif NU Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten
Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan oleh orang lain atau modifikasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Saya yang menyatakan,

Titin Khasanah
NIM. 092336012

Muhammad Nurhalim, M. Pd.
Dosen (STAIN) Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Titin Khasanah
Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Purwokerto, 04 Januari 2013

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto
Di Puwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Titin Khasanah
NIM : 092336012
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI/T-NR
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Perubahan Yang Terjadi Pada Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan Melalui *Metode Picture and Picture* Pada Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat di Munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Muhammad Nurhalim, M. Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Peningkatan Hasil Belajar Pada Tema Keluarga Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Perubahan Yang Terjadi Pada Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan Melalui Metode *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Kabunderan Kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga Tahun pelajaran 2012/2013.

Skripsi Berjudul

Yang disusun oleh saudari Titin Khasanah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diuji pada tanggal 29 Januari 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd

NIP. 19640916 199803 2 001

Donny Khoirul Azis, M. Pd.I

NIP. 19850929 201101 1 010

Pembimbing

Muhammad Nurhalim, M. Pd.

NIP. 19811221 200901 1 008

Penguji I

Penguji II

Drs. Amat Nuri, M. Pd. I

NIP. 19630707 199203 1 007

Toifur, M. Si

NIP. 19721217 200312 1 001

Purwokerto, 29 Januari 2013

Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.

NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

أَدْعُؤْءَىِ اِلَءِ سَبِيْلِ رَبِّكَ بِاَلْحِكْمَةِ وَاَلْمَوْعِظَةِ اَلْحَسَنَةِ وَاَجِدْ لَهُمْ بِاَلَّتَى

هِيَ اَحْسَنُ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ ۗ وَهُوَ اَعْلَمُ

بِاَلْمُهْتَدِيْنَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An Nahl: 125).

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk :

1. Ayah dan ibu tercinta, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, pengorbanan dan do'a- do'a yang selalu diberikan untukku. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT .
2. Suamiku tersayang Isro Hadiyanto yang selalu memberiku dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Terimakasih untuk dukungannya.
3. Teman-teman dan sahabatku.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan sahabatnya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M. Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M. Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M. Pd. I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Bapak Siswadi, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Bapak Muhammad Nurhalim, M. Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
8. Ibu Sulasmi, S. Ag., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kabunderan Karanganyar Purbalingga beserta Dewan Guru.

9. Kedua orang tuaku dan suami yang senantiasa mendo'akan untuk selesainya studi penulis.
10. Rekan mahasiswa yang membantu kelancaran dalam menyusun skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima dan diridhai oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Penulis juga berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 04 Januari 2013

Titin Khasanah
NIM. 092336012

IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

Interaksi belajar yang dilakukan oleh siswa sebagai pelajar dengan guru sebagai pembelajar dapat menimbulkan masalah-masalah belajar. Dalam pembelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan siswa kelas II MI Ma'arif NU Kabunderan memiliki berbagai hambatan. Terbukti dari observasi awal, materi tersebut dirasa sukar oleh sebagian besar siswa, disebabkan banyaknya materi yang sukar ditangkap siswa melalui metode ceramah, siswa membutuhkan alat peraga ataupun metode yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Sebagai solusinya, maka dilaksanakan pembelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan melalui metode *picture and picture* melalui penelitian tindakan kelas pada siswa kelas II MI ma'arif NU Kabunderan tahun pelajaran 2012/2013.

Namun apakah dengan menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA?. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan melalui metode pembelajaran *Picture and Picture* di MI Ma'arif NU Kabunderan Kec. Karanganyar Kab. Purbalingga tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang merupakan penelitian kolaboratif yang merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau guru di kelasnya sendiri dengan dibantu oleh seorang teman sejawat. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas II dan guru kelas II MI Ma'arif NU Kabunderan Kec. Karanganyar kab. Purbalingga. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode tes, observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif .

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Perolehan hasil tiap siklusnya yaitu pada siklus I terdapat 6 siswa tuntas atau 42,86% ketuntasan belajar siswa, pada siklus II menjadi 12 siswa tuntas atau 85,71% ketuntasan belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan kelas II MI Ma'arif NU Kabunderan Karanganyar Purbalingga tahun pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci : Peningkatan hasil belajar, metode *picture and picture*, dan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16
BAB II HASIL BELAJAR, MATA PELAJARAN IPA, MENGIDENTIFIKASI PERUBAHAN YANG TERJADI PADA PERTUMBUHAN HEWAN DAN TUMBUHAN, METODE PICTURE AND PICTURE	
A. Hasil Belajar.....	18
B. Mata Pelajaran IPA.....	23
C. Perubahan Yang Terjadi Pada Pertumbuhan Hewan Dan Tumbuhan.....	27

D. Metode <i>Picture And Picture</i>	30
E. Kerangka Berpikir.....	33
F. Hipotesis Tindakan.....	34
G. Indikator Keberhasilan.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Prosedur Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Metode Analisis Data.....	44
G. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal.....	50
B. Deskripsi Siklus I.....	52
C. Deskripsi Siklus II.....	57
D. Pembahasan Siklus dan Antar Siklus.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
C. Kata Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Kabunderan.....	39
Tabel 2. Daftar Nilai Hasil Tes Awal Sebelum Tindakan.....	50
Tabel 3. Daftar Nilai Hasil Tes Pada Siklus I.....	56
Tabel 4. Daftar Nilai Hasil Tes Pada Siklus II.....	61
Tabel 5. Data Hasil Tes Awal, Tes siklus I, dan Tes Siklus II.....	64



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
Gambar 2. Gambar Pertumbuhan Pada Ayam.....	28
Gambar 3. Gambar Pertumbuhan Pada Kupu-kupu.....	28
Gambar 4. Gambar Pertumbuhan Pada Kacang.....	29
Gambar 5. Gambar Pertumbuhan Pada Kacambah.....	29
Gambar 6. Desain Karangka Pikir.....	33
Gambar 7. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	33

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Guru perlu memberikan bermacam-macam metode yang memadai untuk materi yang disajikan dan menyesuaikannya dengan kemampuan dan karakteristik serta gaya belajar siswa. Sebagai konsekuensi logisnya, guru dituntut harus kaya metodologi mengajar sekaligus terampil menerapkannya, tidak monoton dan variatif dalam melaksanakan pembelajaran. (Ismail SM, 2008: 48).

Belajar menurut Morris L. Bigge seperti yang dikutip Max Darsono dkk adalah perubahan yang menetap dalam diri seseorang yang tidak dapat diwariskan secara genetik. Selanjutnya Morris menyatakan bahwa perubahan itu terjadi pada pemahaman (*insight*), perilaku, persepsi, motivasi, atau campuran dari semuanya secara sistematis sebagai akibat pengalaman dalam situasi-situasi tertentu. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang atau peserta didik secara pribadi dan

sepihak. Sementara pembelajaran itu melibatkan dua pihak, yaitu guru dan peserta didik yang di dalamnya mengandung dua unsur sekaligus, yaitu mengajar dan belajar (*teaching and learning*). Jadi pembelajaran telah mencakup belajar. (Ismail SM, 2008: 9).

Disamping itu suatu pembelajaran akan berhasil dengan baik, manakala mereka mampu mengubah peserta didik dalam arti yang luas dan kearah yang positif. Mereka mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar sehingga pengalaman belajar yang mereka peroleh melalui proses pembelajaran tersebut dapat dirasakan secara langsung bagi perkembangan pribadi mereka sendiri. kegiatan belajar mengajar itu akan terwujud dan berlangsung dengan sempurna apabila terdapat komponen-komponen proses belajar mengajar itu meliputi tujuan yang akan dicapai materi atau bahan yang akan diajarkan, siswa yang belajar guru yang mengajar, metode yang digunakan serta kondisi yang ada dan evaluasi atau penilaian. (Sardiman, 1994: 123).

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. (Ismail SM, 2008: 8).

Jadi, Metode Pembelajaran adalah suatu cara-cara teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyampaikan

bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. (Ahmadi Sabri, 2005: 52).

Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada analisis kondisi dan hasil pembelajaran. Analisis akan menunjukkan bagaimana kondisi pembelajarannya dan apa hasil pembelajaran yang diharapkan. Setelah itu, barulah menetapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang diambil dari setelah perancang pembelajaran mempunyai informasi yang lengkap mengenai kondisi nyata yang ada dari hasil pembelajaran yang diharapkan. (Hamzah B. uno, 2007: 88).

Dipilihnya suatu metode tertentu dalam pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran dan mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan. Karenanya terdapat suatu prinsip yang umum dalam mengfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih diterima oleh peserta didik. (Ismail SM, 2008: 18).

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada tingkat dasar SD/MI adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sekarang sering disebut dengan Sains. IPA atau Sains merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan

manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap yang bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu IPA juga wajib diajarkan di sekolah lanjutan baik di tingkat pertama maupun di tingkat menengah, sehingga sangat mungkin sekali apabila siswa nantinya akan menemui pembahasan yang sama meskipun dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Dan apabila siswa sudah mempunyai dasar keilmuan tentunya memudahkan siswa dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Kenyataan di MI Ma'arif NU Kabunderan khususnya kelas II, pelaksanaan pembelajaran IPA memiliki berbagai hambatan. Disamping keadaan latar belakang siswa, juga kurangnya sarana prasarana. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan kurikulum perlu melakukan terobosan guna mengurangi kendala tersebut. Penulis merupakan salah satu guru di MI Ma'arif NU Kabunderan sebagai guru kelas II. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 24 Oktober 2011 penulis menemukan beberapa hambatan khususnya mata pelajaran IPA Kompetensi dasar mengidentifikasi Perubahan yang terjadi pada pertumbuhan dan tumbuhan yang mana materi tersebut dirasa sukar oleh sebagian besar siswa. Faktor tersebut dapat dilihat dari 2 unsur yaitu siswa dan guru. Faktor dari siswa

diantaranya adalah siswa yang menganggap IPA merupakan pelajaran yang sulit dan tidak tertarik pada pelajaran IPA sehingga ketika guru menjelaskan banyak siswa yang tidak mendengarkan, bermain sendiri bahkan ada yang mengantuk. Ketika guru menyakan kembali menanyakan materi yang baru saja diajarkan siswa diam mereka jawab “tidak tahu”. Sedangkan faktor dari guru adalah kurangnya variasi guru dalam penggunaan metode pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan apa yang ada di buku paket pelajaran IPA. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga lama-lama siswa merasa jenuh dan bosan. Siswa membutuhkan metode yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Data tersebut penulis peroleh setelah guru mengadakan pengamatan dan wawancara dengan siswa pada observasi pendahuluan. Fenomena ini ditunjukkan oleh rendahnya nilai yang dicapai siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) terbukti dari hasil data tes formatif yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran dari jumlah 14 siswa hanya 2 saja yang mendapat nilai di atas 65 yang merupakan KKM mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kabunderan. Berarti hanya 14,28% saja siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Sebagai bentuk pemecahan masalah yang penulis hadapi, maka penulis bermaksud melakukan tindakan melalui metode belajar *Picture and Picture*. Metode *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar

yang menggunakan gambar-gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Gambar pada dasarnya membantu mendorong siswa dan dapat membangkitkan minat pada pelajaran. Gambar sifatnya lebih kongkrit, lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. Gambar juga dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, sebab tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu anak-anak bisa dibawa ke objek atau peristiwa tersebut. Selain itu, dengan menggunakan gambar harganya murah dan mudah didapat serta dipergunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus. (Arif S. Sardiman, 2005: 29).

Salah satu yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada tema keluarga kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan adalah melalui metode *Picture and Picture*. Metode *Picture and Picture* adalah salah satu metode yang menggunakan alat peraga gambar. Dengan metode *Picture and Picture* ini siswa dilatih untuk mengurutkan pertumbuhan pada hewan dan tumbuhan. Metode *Picture and Picture* ini tidak memberatkan otak karena melalui metode ini siswa akan merasa senang dapat ditunjuk maju ke depan untuk mengurutkan gambar dengan benar. Hal ini dapat membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir serta mengembangkan motivasi siswa untuk belajar yang lebih baik. Metode ini dalam pembelajaran IPA akan lebih berkesan dan menarik sehingga

membangkitkan dan menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan melalui metode *picture and picture* pada siswa kelas II MI Ma’arif NU Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2012/2013.”

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul proposal skripsi tersebut maka perlu penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul di atas.

1. Peningkatan Hasil Belajar

“Peningkatan adalah proses, perubahan, cara meningkatkan usahadan sebagainya” (Em Zul Fajri, dkk, 2006: 820). Hasil belajar menurut Winkel (dalam Puwanto, 2009: 44) dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Hasil belajar

merupakan bukti dari keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti program pembelajaran dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kurun waktu yang telah ditetapkan.

Adapun peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu proses yang menjadi lebih baik kemampuan yang dimiliki oleh siswa mengurutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan. Peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini dalam nilai/skor hasil ulangan harian pada tema keluarga kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan pada siswa kelas II tahun pelajaran 2012/2013.

1. Mata Pelajaran IPA

IPA adalah suatu perkumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menurut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya (Trianto, 2010: 136).

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu bidang studi atau mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tingkat dasar (SD/MI), tingkat

lanjutan (SLTP/SLTA) dan perguruan tinggi. IPA juga menunjuk kepada pendekatan logis untuk mempelajari alam semesta. IPA yang dimaksud dalam penelitian ini hanya terkait dengan kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

2. Perubahan yang Terjadi pada Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan.

Dalam kompetensi dasar perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan dalam pembelajaran IPA di SD/MI kelas II bahwa yang dimaksud perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan yaitu perubahan yang terjadi dimulai dari telur hingga dewasa atau perubahan yang terjadi dimulai dari anak hewan yang baru lahir hingga dewasa. Sedangkan yang dimaksud perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan yaitu dimulai dari tumbuhan itu masih biji hingga besar dan memiliki batang, daun, bunga dan buah. Pertumbuhan berasal dari kata “tumbuh” yang artinya ukuran tubuh bertambah besar, bertambah tinggi atau bertambah berat. Pertumbuhan pada hewan ditandai dengan bertambahnya ukuran tinggi, besar, dan berat badan hewan (Nia Amalia, 2004: 32).

Dalam penelitian ini, pembelajaran IPA kelas II kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan tujuan pembelajarannya adalah siswa dapat menceritakan dan mengurutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan

dan tumbuhan dan siswa dapat mengurutkan gambar pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

3. Metode *Picture and Picture*

Metode Dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah cara kerja yang besistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. (Ismail SM, 2008: 8).

Metode pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar (Agus Suprijono, 2009: 125). Caranya guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian menyajikan materi sebagai pengantar, guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi kemudian secara acak siswa siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Lalu guru menanyakan alasan urutan gambar tersebut. Dari alasan itulah guru memulai menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang dicapai.

Adapun yang dimaksud metode *picture and picture* dalam skripsi ini adalah suatu metode dengan menggunakan alat peraga gambar-gambar, kemudian gambar-gambar itu di urutkan menjadi urutan yang

logis mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

Dalam skripsi ini penulis khususkan pada mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan siswa kelas II MI MA'arif NU Kabunderan yang mempunyai alokasi waktu 4 jam pelajaran.

4. MI Ma'arif NU kabunderan

MI Ma'arif NU Kabunderan adalah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang dibawah naungan Ma'arif yang beralamatkan RT 01 RW 03, kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

Dari definisi tersebut maka yang dimaksud dengan judul “Peningkatan Hasil mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan Melalui Metode *Picture And Picture* Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013” Adalah suatu penelitian tentang proses atau usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan dengan cara menggunakan metode *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran siswa kelas II di MI Ma'arif NU kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2012/2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas rumusan masalah penelitian ini adalah :

“Apakah jika pembelajaran mata pelajaran IPA kompetensi dasar perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan dilakukan dengan metode *picture and picture* akan terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas II MI Ma’arif NU Kabunderan Tahun Pelajaran 2012/2013?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Ma’arif NU Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan setelah menggunakan metode *picture and picture* tahun pelajaran 2012/2013.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran tentang metode *picture and picture*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas dalam proses pembelajaran dan menstimulasi rasa ingin tahu serta dapat mengembangkan sikap kritisnya dalam memahami mata pelajaran IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat dengan baik.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

3) Bagi Sekolah

Memiliki peluang untuk berkembang karena adanya peningkatan profesionalisme pada diri pendidik sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan di sekolah.

E. Kajian pustaka

Metode *Picture and Picture* termasuk metode yang mudah dilaksanakan oleh guru namun tidak semua sekolah menggunakan metode tersebut. Peneliti menemukan beberapa literatur (baca:buku). Adapun buku-buku itu antara lain, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* yang ditulis oleh Agus Suprijono (2009: 125) dalam bukunya menjelaskan tentang langkah-langkah *Picture and Picture*, dalam buku *Konsep Strategi Pembelajaran* yang ditulis oleh Nanang Hanafiyah (2010: 42) juga dijelaskan langkah-langkah metode *Picture and Picture*. Langkah-langkahnya yang pertama guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru lalu menyajikan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi kemudian guru menunjuk siswa untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis lalu guru menanyakan alasan urutan gambar tersebut, dari alasan itulah guru mulai menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Selain dari literatur tersebut diatas, penulis juga menemukan beberapa skripsi yang menggunakan metode *Picture and Picture* diantaranya:

Yang pertama dalam Skripsi saudara Umi Zula'in (2011) yang berjudul "peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Model pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SDN Plosorejo Blitar". Dari hasil

penelitian tersebut bahwa model belajar *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf.

Yang kedua skripsi saudara Yusran Habibi dengan judul “Meningkatkan Minat Membaca Melalui Metode *Picture and Picture Based Learning* Pada Siswa Kelas II SDN 2 Gapuk Gerungi”. Dari hasil penelitian saudara Yusran Habibi melalui metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan minat membaca pada siswa kelas II Gapuk Gerungi.

Dan skripsi yang ketiga skripsi saudara Ali Fauzan dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Biologi dengan Model Pembelajaran *Picture* materi Klasifikasi makhluk hidup pada siswa kelas X semester 1 SMA UIN”. Hasil penelitian Ali Fauzan juga bahwa dengan dengan model pembelajaran *Picture* dapat meningkatkan minat belajar Biologi materi Klasifikasi Makhluk Hidup pada siswa kelas X semester I SMA UIN.

Dalam skripsi yang ke empat skripsi saudara Herti Yuniati (2010) dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penggunaan media benda-benda kongkrit di MI Ma’arif NU Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian saudara Herti Yuniati bahwa dengan menggunakan media benda-benda kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA.

Skripsi yang pertama sampai dengan yang ke tiga tersebut di atas Mempunyai kemiripan dengan skripsi yang penulis teliti terutama dalam penggunaan metode. Akan tetapi berlainan dalam mata pelajaran dan

kompetensi dasarnya juga berbeda. Subjek dan objek penelitiannya pun berbeda secara otomatis isinya berbeda pula.

Sedangkan skripsi yang ke empat skripsi saudara Herti Yuniati mempunyai kemiripan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu dalam hal mata pelajarannya yaitu IPA serta peningkatan hasil belajarnya. Akan tetapi penggunaan metode serta subjek dan objeknya berbeda secara otomatis isinya juga berbeda.

1. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis akan kemukakan garis besar sistematikanya yaitu sebagai berikut :

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak,daftar isi,daftar tabel, dan daftar gambar.

Pada bagian utama skripsi ini terdapat lima bab yaitu :

Bab pertama berupa pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua berisi tentang hasil belajar, mata pelajaran IPA, perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan, metode

picture and picture , kerangka pikir,hipotesis tindakan serta indikator keberhasilan.

Bab ketiga berupa metodologi penelitian yang memuat tentang : jenis penelitian, prosedur penelitian, subyek dan obyek penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan langkah-langkah penelitian tindakan kelas.

Bab keempat berupa hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi kondisi awal, deskripsi siklus I (perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi), deskripsi siklus II (perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi), serta pembahasan siklus dan antar siklus.

Bab kelima berupa penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajara tiap siklus, saran yang diajukan kepada siswa, guru, dan sekolah, serta kata penutup dari penulis.

Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap siklusnya. Dari kondisi awal, pembelajaran mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan sebelum menggunakan metode *picture and picture* tingkat ketuntasannya hanya mencapai 14,28%. Setelah peneliti mengimplementasikan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*, berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas setiap siklusnya pada siklus I diperoleh peningkatan ketuntasan siswa menjadi 42,86% dan pada siklus II ketuntasannya meningkat mencapai 85,71%.

Data tersebut menunjukkan bahwa dari studi awal siswa yang tuntas hanya 2 siswa dan pada siklus I meningkat menjadi 6 siswa tuntas belajar. Peningkatan siswa yang tuntas belajar juga terjadi pada siklus II dari 6 siswa menjadi 12 siswa tuntas belajar. Dengan demikian, maka pada setiap siklus mengalami peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran sehingga meningkat pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan data pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada

pertumbuhan hewan dan tumbuhan siswa kelas II MI Ma'arif NU Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti ingin memberikan saran kepada para pendidik dan pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dalam proses belajar mengajar hendaknya siswa dapat aktif, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai perencanaan.

2. Bagi Guru

Guru dalam proses pembelajaran hendaknya memperbanyak menggunakan metode pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya mata pelajaran IPA kompetensi dasar perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan dengan metode *picture and picture*.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah memperbanyak sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'alamin dengan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana dan masih jauh dari sempurna.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang terutama para guru Madrasah Ibtida'iyah dan terutama untuk penulis sendiri.

Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis memohon maaf yang setulus-tulusnya. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. *Wallahul muwaafiq ila aqwaamiththariq Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Nia, 2004. *SAINS 2 Mengamati Alam Semesta Untuk Kelas 2*. Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Aswar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

B. Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi aksara.

Em Zul Fajri, dkk. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Deva Publisher.

Hadi, Amirul. 2005. *Metode Penelitan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____. 2008. *Rencana Pengajaran*. Jakarta: Bumi aksara.

<http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>
didownload pada tanggal 12 Juni 2012.

Jasin, Maskoeri. 1995. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muchlis, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminta. W.J.S, 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.

_____. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sabri, Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.

Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sardiman, S. Arif. 2005. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

SM, Ismail 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Supranata, Sumarna, 2004. *Panduan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudijono, Anas, 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO